

Peletakan batu pertama Oktober Tanah jalur MRT diteliti

JAKARTA (Pos Kota) - Menjelang peletakan batu pertama Mass Rapid Transit (MRT) berbagai persiapan dilakukan. Salah satunya dengan melakukan penyelidikan atau penelitian tanah.

Langkah ini dilakukan untuk mengetahui kandungan tanah yang berada di sepanjang jalur konstruksi seperti Jalan Sisingamanegara, Jalan Sudirman-Thamrin hingga Senayan.

Direktur Wijaya Karya, Budi Harto, mengatakan telah memulai pengerjaan penyelidikan tanah di Jalan Sudirman. Ditargetkan

dalam jangka waktu tiga bulan menyelidiki tanah ini rampung.

"Penyelidikan ini dilakukan untuk mengetahui kandungan tanah, karena akan dibor sedalam 40 meter dari permukaan. Selain itu, kita juga sedang membuat perencanaan. Diharapkan perencanaan ini juga bisa selesai dalam waktu tiga bulan ini," kata Budi, Selasa (18/6).

SIAP LAKSANAKAN

Terkait permintaan Gubernur Jokowi agar bisa memulai peletakan batu pertama sebelum Oktober,

Budi menyatakan siap melaksanakan permintaan tersebut. Untuk lokasi pelaksanaan peletakan batu pertama segera ditentukan.

Seperti diketahui ada dua konsorsium yang memenangkan tender untuk pembangunan tiga paket bawah tanah MRT. Konsorsium tersebut Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi joint venture untuk kontrak pekerjaan CP 104 dan CP 105. Serta Sumitomo Mitsui Construction Company (SMCC)-Hutama Karya joint operation untuk kontrak pekerjaan CP 106. (guruh/st)